

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa fungsi folklor dalam kumpulan cerita rakyat Buol sebagai berikut.

- a. Sebagai sistem proyeksi, kumpulan cerita rakyat Buol berfungsi sebagai: (1) refleksi filsafat kehidupan, (2) membangun pemukiman penduduk, (3) jiwa bercocok tanam, (4) dan sifat mapalus.
- b. Sebagai sistem pengesahan pranata dan kebudayaan, kumpulan cerita rakyat Buol berfungsi sebagai: (1) sistem perjodohan, (2) sistem perdagangan, (3) pengobatan tradisional, (4) sistem kenduri, (5) dan sistem kasta.
- c. Sebagai sistem alat pendidikan, kumpulan cerita rakyat Buol berfungsi sebagai: Masyarakat Buol memiliki ciri dalam proses pembelajaran nilai-nilai pendidikan yang mencerminkan masyarakat Buol antara lain: (1) memiliki sifat toleransi dan (2) nilai religius.
- d. Sebagai sistem pemaksa berlakunya tata nilai masyarakat, kumpulan cerita rakyat Buol berfungsi sebagai: (1) norma hukum, (2) norma kesusilaan, (3) dan norma adat.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan yang telah dikemukakan tersebut, serta mengacu pada manfaat penelitian, maka disarankan beberapa hal sebagai berikut.

- a. Penelitian ini hanya pada penemuan fungsi folklor dalam kumpulan cerita rakyat Buol. Oleh sebab itu perlu adanya penelitian selanjutnya terhadap kumpulan cerita rakyat Buol dengan menggunakan pendekatan atau sudut pandang lain yaitu: bahasa, sastra daerah dan budaya lokal.
- b. Penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan dalam penelitian lainnya mengenai sastra daerah dalam pengungkapan nilai-nilai dan pesan-pesan moral pada cerita rakyat.
- c. Adanya penelitian ini diharapkan kepada pembaca atau penikmat karya sastra berupa sastra daerah, agar lebih menggeluti dan mempublikasi mengenai sastra daerah sebagai pembelajaran edukasi dan pemertahanan budaya lokal.

DAFTAR PUSTAKA

- A, Teeuw. 1984. *Sastra dan Ilmu Sastra, Pengantar Teori Sastra*. Jakarta: Dunia Pustaka Jaya.
- Abdullwahit, Idat, dkk. 1998. *Kodifikasi Cerita Rakyat daerah Wisata Pangandaraan, Jawa Barat*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Aminuddi. 2010. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Danandjaya, James. 1997. *Fokllor Indonesia: Ilmu Gosip, Dongeng dan lain-lain*. Jakarta: Pustaka Utama Grafiti.
- Denesi, Marcel. 2011. *Pesan, Tanda dan Makna*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Esten, Musal. 1993. *Struktur Sastra Lisan Kerinci*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Endraswara, Suwardi. 2009. *Metodologi Penelitian Folklor Konsep, Teori, dan Aplikasi*. Yogyakarta.
- Endraswara, Suwardi. 2013. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta.
- Endraswara, Suwardi. 2013. *Folklor Nusantara: Hakikat, Bentuk, dan Fungsi*. Yogyakarta.
- Hoed, H. Benny. 2008. *Semiotika dan Dinamika Sosial Budaya*. Depok: FIB
- Irzal Amin, Syahrul R, Ermanto. 2013. Cerita Rakyat Penamaan Desa Di Kerinci: Kategori Dan Fungsi Sosial Teks. *Jurnal Bahasa, Sastra dan Pembelajaran Vol 1 No 1*.
- Ida Bagus, Rai Putra, Ni Made, Dias Febriadiana, Luh Putu Puspawati. 2018. Teks Satua Betara Watugunung Dalam Cerita Rakyat Daerah Bali: Analisis Struktur dan Fungsi. *Jurnal Humanis, Fakultas Ilmu Budaya Unud. Vol 23.1. 65-76*.
- Kutha Ratna, Nyoman. 2004. *Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kutha Ratna, Nyoman. 2012. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Nurgiyantoro, Burhan. 2009. *Teori Kajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah mada University pres.
- Pujiharto. 2012. *Pengantar Prosa Fiksi*. Yogyakarta: Penerbit Ombak Qodratillah, Meity Takdir.
- Moleong, J. Lexy. 1996. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- M.S, Mahsun. 2005. *Metode Penelitian Bahasa, Tahapan strategi, metode dan tekniknya*. Jakarata: Raya Grafindo.
- Subagyo, Joko. 2004. *Metode Penelitian*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Semi, Atar. 2012. *Metode penelitian Sastra*. Bandung: CV Angkasa.
- Pradopo, Rachmat Djoko, 2009. *Prinsip-prinsip Kritik Sastra*. Yogyakarta: Gadjah mada University pres.
- Purwanto, Andi. 2010. Analisis Isi dan Fungsi Cerita Prosa Rakyat Di Kanagarian Koto Besar, Kab Dharmasraya. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*. Vol 1, No 2, 155-164.
- Rahim, A. Samad. 2000. *Sejarah Buol Jilid 2*. Palu: perum PNRI.
- Ricoeur, Paul. 2012. *Teori Interpretasi, Memahami Teks, Penafsiran, dan Metodologinya*. Yogyakarta: IRCiSoD.
- Sidu La Ode. 2015. Nilai-Nilai Pendidikan dalam Cerita Rakyat Sulawesi Tenggara. *Jurnal Humanika No. 15, Vol. 3*.
- Sudjiman, Panuti. 1993. *Memahami Cerita Rekaan*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Taum, Yapi Yoseph. 2011. *Studi Sastra Lisan, Sejarah, Teori, Metode dan Pendekatan Disertai Contoh Penerapannya*. Yogyakarta: Lamarera.
- Tuloli, Nani. 2000. *Kajian Sastra*. Gorontalo: Nurul Jannah.
- Tuloli, Nani. 2000. *Teori Fiksi*. Gorontalo: Nurul Jannah.
- Tuloli, Nani. 2004. *Cerita Rakyat Gorontalo*. Gorontalo: Universitas Terbuka unit Program Belajar Jarak Jauh (UPBJJ).

Wijana, Putu Dewa I. 2015. *Pengantar Semantik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Wicaksono, Andri. 2014. *Menulis Kreatif Sastra dan Beberapa Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Garudhawaca.

Yullya, Nurizzati, Zulfikarni. 2013. Struktur, Fungsi, Dan Nilai Budaya Legenda Orang Sibunian Gunung Singgalang Di Pandai Sikek Tanah Datar. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Vol. 1 No. 2. Seri E 318-398*.